

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari studi kasus yang dilakukan di Puskesmas Bululawang dapat ditarik kesimpulan:

##### 1. Pengkajian Gizi (*Assessment*)

Masalah gizi pada pasien adalah:

- a) Hasil pemeriksaan laboratorium pasien menunjukkan nilai hemoglobin pasien 1 dan 3 dibawah batas normal dan pasien 2 berada pada batas normal.
- b) Hasil pemeriksaan fisik/klinis untuk tekanan darah ketiga pasien tinggi.
- c) Tingkat konsumsi pasien 1 tergolong defisit tingkat berat, pasien 2 tergolong defisit tingkat berat untuk karbohidrat, pasien 3 tergolong defisit tingkat berat untuk protein
- d) Pengetahuan pasien akan gizi masih kurang

##### 2. Diagnosis Gizi

- a) NI 1.4 kekurangan intake energi berkaitan dengan kurangnya makanan atau zat gizi serta pembatasan makanan tertentu pada lansia ditandai dengan recall energi defisit tingkat berat (50%)
- b) NI 5.8.1 kekurangan intake karbohidrat berkaitan dengan kebiasaan makan pasien ditandai dengan jumlah intake karbohidrat kurang dari kebutuhan (defisit tingkat berat)
- c) NI 5.7.1 kekurangan intake protein berkaitan pemilihan makanan yang tidak tepat ditandai dengan intake protein tidak mencukupi kebutuhan (defisit tingkat berat)
- d) NB 1.3 belum siap untuk melakukan diet serta perubahan pola hidup karena perubahan kebiasaan berkaitan kurang dukungan sosial untuk perubahan pola makan ditandai dengan kegagalan mematuhi jadwal atau keputusan dalam konseling dan kurangnya kemauan untuk merubah kebiasaan.

##### 3. Terapi diet yang diberikan pada ketiga pasien adalah Diet Rendah Garam II, sedangkan terapi edukasi yang diberikan yaitu tentang diet

rendah natrium, daftar bahan penukar, dan bahan makanan yang dianjurkan, dibatasi, dan tidak dianjurkan.

4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

a) Hasil monitoring laboratorium pasien tidak diperoleh karena tidak dilakukan pemeriksaan.

b) Hasil monitoring fisik/klinis pasien untuk tekanan darah menurun akan tetapi masih diatas batasan normal dan keadaan pusing dan mual sudah mulai berkurang dari hari monitoring hari pertama.

c) Hasil monitoring Riwayat gizi

- Asupan makan pasien 1 tidak stabil dan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pasien karena pasien masih mengalami pusing dan mual.
- Asupan makan pasien 2 tidak stabil, akan pada asupan lemak stabil dan mengalami peningkatan.
- Asupan energi pasien 3 stabil, sedangkan untuk zat gizi lainnya tidak stabil dan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi pasien

d) Perkembangan Pengetahuan Melalui Terapi Edukasi

Pasien telah mengerti mengenai diet rendah natrium, akan tetapi pasien belum patuh terhadap diet yang dianjurkan. Pasien masih mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan risiko hipertensi.

**B. Saran**

1. Sebaiknya pasien memeriksakan kesehatan di pelayanan kesehatan yang tersedia salah satunya yaitu puskesmas secara rutin agar mendapatkan penanganan yang tepat.
2. Sebaiknya pihak keluarga terus memperhatikan dan memberikan dukungan kepada pasien agar pasien memiliki semangat untuk sembuh dari penyakitnya.